

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi saat ini telah banyak perusahaan yang mulai bermunculan mulai dari perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar. Kemunculan perusahaan-perusahaan tersebut dapat menimbulkan persaingan dalam pencarian pangsa pasar. Untuk itu perusahaan diharuskan cermat dalam memilih pangsa pasar yang tepat untuk mencari keuntungan sebanyak-banyaknya. Namun, masih banyak sekali manajer perusahaan yang kurang mengerti makna adanya keputusan struktur modal yang akan dipilih.

Keputusan struktur modal ditentukan oleh faktor internal dan eksternal yang menyangkut risiko dan kontrol. Selain itu, faktor nilai, preferensi dan keinginan manajer juga merupakan hal penting dalam pembuatan keputusan pendanaan (Sih, 2005). Terdapat empat faktor utama yang dapat mempengaruhi keputusan struktur modal adalah fleksibilitas keuangan, konservatisme, posisi perpajakan perusahaan dan risiko bisnis (Sri, 2010:2). Keputusan struktur modal memiliki pengaruh langsung terhadap besarnya risiko yang akan ditanggung pemegang saham perusahaan dan seberapa besar tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan struktur modal, dapat memberikan manfaat bagi pihak manajemen perusahaan dalam menentukan

bagaimana seharusnya pemenuhan dana dalam suatu perusahaan untuk mencapai struktur modal yang optimal. Struktur modal optimal yaitu struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan hasil sehingga harga saham dapat naik secara maksimal (Margaretha, 2011:112). Dengan demikian tujuan pihak manajemen untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat tercapai.

Penjelasan mengenai struktur modal telah banyak diberikan oleh para peneliti terdahulu. Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen suatu perusahaan yang terdiri dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Jika realisasi hutang dibawah target, maka memerlukan pinjaman lebih dan apabila rasio hutang melebihi target, maka saham akan dijual (Margaretha, 2011:112). Tujuan dari manajemen struktur modal adalah untuk menggabungkan berbagai sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasionalnya pada waktu tertentu (Ahmad dan Herni, 2010:138). Hasil yang akan didapatkan yaitu biaya modal yang minimum dan harga saham yang maksimum. Pengertian struktur modal berbeda dengan struktur keuangan, dimana struktur keuangan menggambarkan susunan keseluruhan pos neraca sisi kredit yang terdiri dari hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan modal sendiri. Jadi, perbedaannya terletak pada sebagian atau keseluruhan hutang suatu perusahaan dengan modal sendiri.

Unsur pokok yang perlu diperhatikan dalam perusahaan adalah modal karena modal dianggap unsur terpenting, baik dalam kemunculan suatu perusahaan maupun dalam perkembangan perusahaan tersebut. Dengan demikian,

perusahaan harus menetapkan besar kecilnya modal yang dipakai untuk membiayai kegiatan bisnisnya. Hal ini menandakan bahwa modal berpengaruh langsung pada operasional perusahaan. Perusahaan dapat memanfaatkan berbagai sumber dana yang ada. Sumber dana tersebut meliputi sumber dana internal dan eksternal. Sumber dana internal dapat berasal dari laba ditahan dan depresiasi sedangkan sumber dana eksternal berasal dari kreditur atau yang biasa disebut dengan hutang. Hutang adalah sumber dana eksternal yang diperoleh dengan cara meminjam kepada kreditur atau pihak yang dianggap memiliki dana lebih yang dapat menutupi kebutuhan perusahaan. Namun, hutang menciptakan berbagai risiko yang harus dihadapi perusahaan. Risiko tersebut berdasarkan pada tinggi rendahnya rasio hutang yang digunakan perusahaan. Apabila rasio hutang yang digunakan perusahaan tersebut meningkat, maka semakin tinggi pula risiko yang akan dihadapi perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan biaya dari hutang maupun ekuitasnya akan semakin meningkat. Risiko lain yang pastinya selalu dikhawatirkan semua perusahaan yaitu risiko terjadinya kebangkrutan. Sumber dana eksternal lainnya yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan melalui penerbitan saham baru.

Dunia usaha mengalami kemunduran saat ini. Banyak hal yang menyebabkan permasalahan keuangan yang berimbas pada sulitnya perusahaan mendapatkan pinjaman guna pendanaan perusahaan. Sebagai contoh, kebijakan moneter dan fiskal, pengaruh politik dalam negeri, tingkat suku bunga bank serta tingkat inflasi yang berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan untuk melakukan pinjaman. Gejolak politik yang sedang terjadi didalam negeri berpengaruh

terhadap berkurangnya investor asing dikarenakan kekhawatiran investor akan adanya perubahan kebijakan pada pemerintahan yang baru. Seperti yang dilansir oleh Tribunnews.com yang menyatakan bahwa dampak politik yang berkembang saat ini akan mempengaruhi perekonomian seperti perkembangan pasar modal dan perkembangan pertumbuhan ekonomi lainnya. Fenomena lain yang terjadi saat ini adalah menurunnya harga minyak dalam pasar Cina yang menunjukkan situasi terburuk dalam lima tahun terakhir yang sampai pada tingkat terendah di tahun 2009. Pasar modal Amerika dan Eropa juga jatuh selama dua hari berturut-turut sejak dibuka awal pekan lalu. Hal ini diakibatkan kekhawatiran bahwa turunnya harga minyak akan mengakibatkan memburuknya perekonomian dunia. Dampak dari peristiwa ini, pasar saham Yunani sampai ajlok 13 persen. Contoh kejadian tersebut pastinya berdampak pada struktur modal perusahaan. Untuk menghadapi permasalahan tersebut perusahaan harus cermat dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan struktur modal.

Adapun aspek-aspek yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan struktur modal yaitu, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan dan risiko bisnis. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan (Saidi, 2004). Dalam hal ini perusahaan dengan ukuran besar dapat memperoleh keuntungan dalam skala ekonomi dengan melakukan emisi hutang jangka panjang. Ukuran perusahaan juga menjadi alternatif untuk informasi yang dimiliki pihak luar. Perusahaan yang besar sering didiversifikasikan lebih luas dan memiliki arus kas yang lebih stabil. Oleh karena

itu, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal (Margaretha dan Lina, 2005).

Salah satu harapan yang diinginkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, seperti investor yaitu pertumbuhan perusahaan. Dimana pertumbuhan dianggap mampu untuk memberikan kesempatan berinvestasi bagi para investor serta aspek-aspek positif lainnya untuk mendukung kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Karena investor menilai perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi merupakan prospek yang menguntungkan sehingga diharapkan akan memberikan *return* yang tinggi pula.

Profitabilitas memiliki prioritas penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup pada suatu usaha dalam periode jangka panjang. Hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa mendatang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya karena kelangsungan hidup suatu badan usaha dapat lebih terjamin apabila suatu badan tersebut dapat meningkatkan profitabilitasnya (Hermuningsih, 2013).

Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat risiko yang akan ditanggung pemegang saham beserta *rate of return* yang diharapkan perusahaan yaitu besar kecilnya keputusan struktur modal suatu perusahaan. Risiko tersebut seperti adanya kemungkinan-kemungkinan dalam perusahaan yaitu ketika perusahaan tidak dapat mencapai laba yang telah ditargetkan. Akibatnya, perusahaan dianggap tidak memiliki kemampuan untuk dapat membayar berbagai kewajibannya (Seftianne dan Ratih, 2011).

Objek penelitian ini yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti memilih sektor ini yaitu penilaian investor terhadap perusahaan sektor pertambangan sebagai perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif untuk dapat memanfaatkan potensi pertumbuhan yang relatif tinggi. Keunggulan kompetitif ini didukung oleh adanya fakta bahwa Indonesia termasuk negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah sehingga menjanjikan untuk dapat dikembangkan atau dikelola sebagai sumber daya yang memiliki nilai manfaat yang tinggi bagi seluruh manusia. Sektor pertambangan menarik untuk diuji dan mendukung tujuan peneliti yang utama yaitu untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal yang berdampak pada keputusan pendanaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diajukan dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2010-2013”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah profitabilitas (*profitability*) berpengaruh terhadap struktur modal?

4. Apakah struktur kepemilikan (*ownership structure*) berpengaruh terhadap struktur modal?
5. Apakah risiko bisnis (*business risk*) berpengaruh terhadap struktur modal?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat disusun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap struktur modal yang berdampak pada pengambilan keputusan pendanaan suatu perusahaan.
2. Pengaruh pertumbuhan perusahaan (*growth*) terhadap struktur modal yang berdampak pada pengambilan keputusan pendanaan suatu perusahaan.
3. Pengaruh profitabilitas (*profitability*) terhadap struktur modal yang berdampak pada pengambilan keputusan pendanaan suatu perusahaan.
4. Pengaruh struktur kepemilikan (*ownership structure*) terhadap struktur modal yang berdampak pada pengambilan keputusan pendanaan suatu perusahaan.
5. Pengaruh risiko bisnis (*business risk*) terhadap struktur modal yang berdampak pada pengambilan keputusan pendanaan suatu perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak diantaranya yaitu:

1. Bagi penulis

Yaitu untuk memberikan tambahan pengetahuan dan untuk menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketika duduk dibangku perkuliahan untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

2. Bagi investor dan Manajer Perusahaan

Yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memutuskan keputusan pendanaan yang akan diciptakan oleh manajer perusahaan dan kemudian akan memberikan keuntungan berupa dividen, baik tunai maupun saham yang akan diperoleh oleh investor.

3. Bagi kalangan akademik dan praktisi

Yaitu untuk menambah referensi bukti empiris sebagai rekomendasi penelitian yang dilakukan di Indonesia di masa mendatang.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi landasan teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.



### BAB III : Metode Penelitian

Bab ini memaparkan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

### BAB IV : Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data

Bab ini membahas tentang gambaran subjek penelitian seperti jumlah perusahaan dan pengolahan data serta pembahasan hasil analisis

### BAB V : Kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian berikutnya.